

ABSTRAK

Athira Normandita Zahra. (220311100018). Karakterisasi Morfologi Beberapa Kultivar Kacang Tunggak (*Vigna unguiculata* L.) Di Madura Di bawah bimbingan Dr. Agr. Eko Setiawan, S.P., M.Si dan Choirul Umam, S.TP., M.T.

ABSTRAK

Kacang tunggak (*Vigna unguiculata* L.) merupakan jenis kacang-kacangan lokal yang mempunyai prospek menguntungkan di masa depan dalam bidang pangan, pakan, industri, kesehatan dan pupuk hijau. Tanaman kacang tunggak secara alami dapat beradaptasi pada lahan kering dan lahan marginal sehingga memungkinkan dapat dikembangkan di lahan kering lainnya di Indonesia (Wahyudi *et al.*, 2022). Madura merupakan pulau dengan lahan kering dengan tingkat persentase sebesar 80% dari keseluruhan lahan dan termasuk ke dalam lahan kering beriklim kering. Pengembangan budidaya kacang tunggak masih terbatas, hal tersebut dikarenakan masalah teknologi budidaya seperti penggunaan bibit unggul dan kebutuhan unsur hara. Hasil dari karakterisasi pada tanaman kacang tunggak dapat digunakan untuk mengetahui aksesori mana yang memiliki karakter baik sehingga dapat dijadikan sebagai sumber gen. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2026 sampai dengan Mei 2026. Penelitian ini dilakukan di dua tempat yaitu di Lahan Hortikultura Socah, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan sebagai tempat penyemaian benih dan penanaman benih kacang tunggak serta Laboratorium Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Trunodjoyo Madura sebagai tempat pengamatan. Penelitian ini disusun menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) non faktorial yang terdiri dari 5 kultivar dari 4 lokasi berbeda yaitu Sumenep, Pamekasan, Sampang dan Bangkalan. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan antar kultivar kacang tunggak Madura, terdapat hubungan kekerabatan antara kultivar kacang tunggak Sumenep dan Pamekasan serta adanya hubungan searah antara parameter jumlah polong masak dengan hari menuju polong masak dan hubungan berlawanan antara parameter panjang polong dengan jumlah polong per tandan.

Kata kunci: Kacang tunggak, Madura, Karakterisasi morfologi, seleksi

ABSTRAK

Athira Normandita Zahra. (220311100018). Morphological Characterization of Several Cowpea (*Vigna unguiculata* L.) Cultivar in Madura. Supervisedly by Dr. Agr. Eko Setiawan, S.P., M.Si. and Choirul Umam, S.TP., M.T.

The cowpea (*Vigna unguiculata* L.) is a regional legume that holds significant potential for future applications in food, feed, industrial uses, health, and as green manure. Cowpea plants are inherently suited to dryland and marginal conditions, rendering them appropriate for cultivation in various dryland areas throughout Indonesia (Wahyudi *et al.*, 2022). Madura is an island where dryland accounts for 80% of the total land area, specifically classified as arid dryland. Cowpea cultivation remains limited, however, due to challenges regarding cultivation technology, such as the use of superior seeds and nutrient requirements. The characterization results of cowpea plants can help identify accessions with desirable traits, making them suitable as gene sources. This study was carried out from March 2026 to May 2026. This study was carried out in two locations i.e. Socah Horticultural Land located in Socah District of Bangkalan Regency, which served as the area for sowing and planting cowpea seeds, and the Agroecotechnology Laboratory at the Faculty of Agriculture, Trunodjoyo University Madura, which was used for observation purposes. This study used a non-factorial randomized block design (RBD) consisting of five varieties from four different locations: Sumenep, Pamekasan, Sampang, and Bangkalan. The findings indicated variations among the Madura cowpea varieties, a phylogenetic connection between the Sumenep and Pamekasan cowpea varieties, and a positive correlation between the number of days to pod maturity and the number of mature pods, and an inverse correlation between parameter of pod lenght and the number of pods per cluster.

Keywords: Cowpea, Madura, Morphological Characterization, Selection